TRIDARMA: Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM)
Vol 2 No 2, Nopember (2019) EISSN: 2716-1579

Penyuluhan & Pelatihan Metode Pembelajaran Guru Komputer Di Desa Banjar jaya Kecamatan PD. Tualang Kabupaten Langkat

Wira Apriani, Fricles Ariwisanto Sianturi, Bosker Sinaga

Teknik Informatika
STMIK Pelita Nusantara, Jl. Iskandar Muda No 1. Medan, Sumatera Utara, Indoensia

Email: wiraapri@gmail.com

Abstrak

Pendidikan merupakan mata tombak utama dalam menyampaikan ajaran-ajaran. salah satunya alat pendidikan itu adalah pendidikan komputer. yang mana dengan menggunakan metode yang tepat proses pendidikan atau transfer ilmu dapat berjalan dengan baik. sebgai seorang Guru komputer tentu perlu mengetahui metode-metode pembelajaran yang baik.Berangkat dari hal di atas Pelatihan metodologi pembelajaran guru komputer menjadi salah satu sarana untuk peningkatan profesionalitas dimaksud. Pemilihan daereh Pedesaan Banjar jaya Kecamatan PD tualang sebagai lokasi pengabdian karena di anggap cukup jauh di pedalaman kabupaten, jauh dari teknologi sehingga metode pengajarana masih menggunakan yang metode yang sudah ketinggalan.

***Kata kunci**: Pembelajaran,Guru Komputer, Langkat*

1. Pendahuluan

Pendidikan sebagai transfer of knowledge merupakan mata tombak utama dalam menyampaikan ajaran-ajaran. Dimana dengan adanya pendidikan ini maka materi pelajaran dapat diwariskan kepada generasi berikutnya dan benar-benar terinternalisasi dalam diri generasi mendatang. Salah satu alat Pendidikan Komputer. Yang mana dengan menggunakan metode yang tepat maka ajaran-ajaran Komputer dapat diserap oleh anak didik dengan sebaik-baiknya. Metode yang tepat akan menentukan efektifitas dan efisiensi pembelajaran. Sebagai seorang pendidik ilmu komputer maka kita perlu mengetahui metode-metode dalam pendidikan ilmu komputer. Dengan mengetahui metode-metode tersebut maka kita diharapkan mampu menyampaikan materi-materi ajaran ilmu komputer islam dengan berbagai variasi sehingga tujuan pendidikan ilmu komputer dapat tercapai dengan lebih mudah. Berangkat dari hal di atas Pelatihan metodologi pembelajaran guru komputer menjadi salah satu sarana untuk peningkatan profesionalitas dimaksud.

Guru Komputer mempunyai peran yang sangat strategis dalam peningkatan mutu pendidikan di Indonesia. Mereka diharapkan dapat mengembangkan potensi yang dimiliki para siswa agar dapat menghayati dan mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Mereka adalah figur yang utama dalam mengembangk ilmu pengetahuan terutama dalam bidang teknologi. Pendidikan ilmu komputer, dalam pelaksanaannya masih menunjukkan berbagai permasahalan yang kurang menyenangkan. Hanya sedikit yang arahnya pada proses internalisasi nilai-nilai Islam pada diri siswa. Hal ini dapat dilihat dari proses pembelajaran yang dilakukan guru masih dominan ceramah. Proses internalisasi tidak secara otomatis terjadi ketika nilai-nilai tertentu sudah dipahami oleh siswa. Artinya, metode ceramah yang digunakan guru ketika mengajar mata pelajaran komputer berpeluang besar gagalnya proses internalisasi nilai-nilai pada diri siswa, hal ini disebabkan siswa kurang termotivasi untuk belajar materi ilmu komputer Untuk mencari alternatif solusi di atas, maka di adakan pelatihan metodologi pembelajaran guru komputer di Kecamatan PD. Tualang Kabupaten Langkat.

1.1. Tujuan Kegiatan

a) Para guru Komputer agar lebih mengenal metode pembelajaran.

TRIDARMA: Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License (CC BY-NC 4.0).

b) Merupakan suatu proses untuk menghasilkan alumni-alumni yang professional dalam dalam bidang nya .
c) Meningkatkan kualitas SDM guru komputer sehingga ke depannya semakin lebih baik lagi

1.2. Manfaat Kegiatan

Setelah mengikuti Pelatihan, diharapkan para Guru Komputer di Desa Bajar Jaya Kecapatan PD Tualang Kabupaten Langkat bertambah wawasan keilmuan dalam pegembangan pembelajaran Komputer di wilayah tersebut

1.3. Luaran Pengabdian Kepada Masyarakat

Target Luaran dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, yaitu:
a) Guru-guru Komputer semakin Kreatif dalam menjalan tugasnya sebagai guru
b) Siswa yang di ajarkan akan semakin berminat dalam memilih Program studi komputer.

2. Realisasi Kegiatan

2.1. Bentuk Kegiatan & Jadwal, Serta Tempat Kegiatan

1) Metode Pelaksanaan

a) Bentuk Kegiatan

Pelatihan diselenggarakan dengan ceramah, tanya jawab, dan praktik

- Ceramah dan Tanya Jawab
  Metode ini bertujuan untuk menyampaikan rangkaian teori tentang pengertian dan perkembangan media pembelajaran

2) Jadwal Pelaksanaan

Kegiatan Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini akan dilaksanakan pada Tanggal 8 s.d 13 Mei 2018 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1. Jadwal

NO	Kegiatan	Jadwal Pelaksanaan Tanggal :					
		8	9	10	11	12	13
1	Persiapan Peralatan						
2	Pengantaran Materi Presentasi						
3	Pelaksanaan (Presentasi, Tanya jawab, Praktik)						

3) Tempt Kegiatan

Tempat pelaksanaa Desa Banjar Jaya Kecamata PD Tualang kabupaten Langkat

Gambar 1. Kantor Camat PD Tualang

TRIDARMA: Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License (CC BY-NC 4.0).

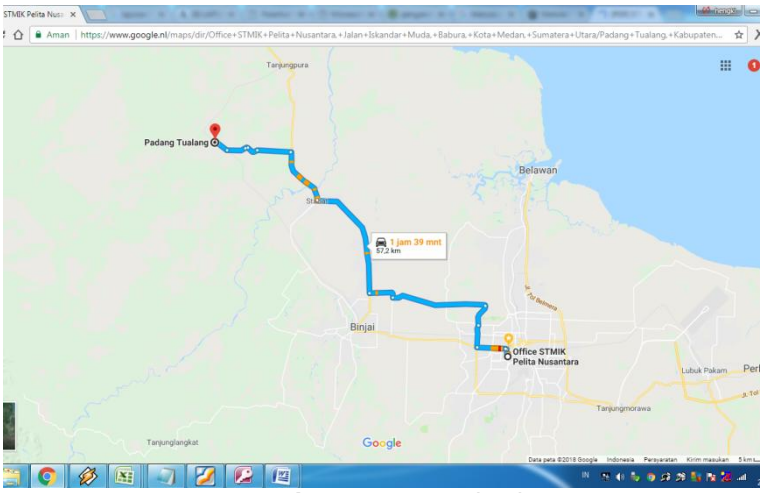

Gambar 2. Maps Lokasi

2.2. Materi

Untuk mentransfer maateri pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) diperlukan metode yang sesuai dan tepat sasaran. Dalam pembelajaran Pendidikan Teknologi Dasar (TIK), ada beberapa motode yang umum digunakan, diantaranya adalah :

a. Metode Tanya jawab

Metode tanya jawab adalah suatu cara mengelola pembelajaran dengan mengahasilkan pertanyaan-pertanyaan yang mengarahkan siswa memahami materi tersebut. Metoda Tanya Jawab akan menjadi efektif bila materi yang menjadi topik bahasan menarik, menantang dan memiliki nilai aplikasi tinggi. Pertanyaaan yang diajukan bervariasi, meliputi pertanyaan tertutup (pertanyaan yang jawabannya hanya satu kemungkinan) dan pertanyaan terbuka (pertanyaan dengan banyak kemungkinan jawaban), serta disajikan dengan cara yang menarik.

b. Metode Diskusi

Metode diskusi adalah suatu cara mengelola pembelajaran dengan penyajian materi melalui pemecahan masalah, atau analisis sistem produk teknologi yang pemecahannya sangat terbuka. Suatu diskusi dinilai menunjang keaktifan siswa bila diskusi itu melibatkan semua anggota diskusi dan menghasilkan suatu pemecahan masalah.

Jika metoda ini dikelola dengan baik, antusiasme siswa untuk terlibat dalam forum ini sangat tinggi. Tata caranya adalah sebagai berikut: harus ada pimpinan diskusi, topik yang menjadi bahan diskusi harus jelas dan menarik, peserta diskusi dapat menerima dan memberi, dan suasana diskusi tanpa tekanan.

c. Metode Pemberian Tugas

Metode pemberian tugas adalah cara mengajar atau penyajian materi melalui penugasan siswa untuk melakukan suatu pekerjaan. Pemberian tugas dapat secara individual atau kelompok. Pemberian tugas untuk setiap siswa atau kelompok dapat sama dan dapat pula berbeda.

Agar pemberian tugas dapat menunjang keberhasilan proses pembelajaran, maka:

1. tugas harus bisa dikerjakan oleh siswa atau kelompok siswa,
2. hasil dari kegiatan ini dapat ditindaklanjuti dengan presentasi oleh siswa dari satu kelompok dan ditanggapi oleh siswa dari kelompok yang lain atau oleh guru yang bersangkutan, serta
3. di akhir kegiatan ada kesimpulan yang didapat.

d. Metode Eksperimen

Metode eksperimen adalah suatu cara pengelolaan pembelajaran di mana siswa melakukan aktivitas percobaan dengan mengalami dan membuktikan sendiri suatu yang dipelajarinya. Dalam metode ini siswa diberi kesempatan untuk mengalami sendiri atau melakukan sendiri dengan mengikuti suatu proses, mengamati suatu obyek, menganalisis, membuktikan dan menarik kesimpulan sendiri tentang obyek yang dipelajarinya. Di dalam TIK, percobaan banyak dilakukan pada pendekatan pembelajaran analisis sistem terhadap produk teknik atau bahan.

TRIDARMA: Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License (CC BY-NC 4.0).

Percobaan dapat dilakukan melalui kegiatan individual atau kelompok. Hal ini tergantung dari tujuan dan makna percobaan atau jumlah alat yang tersedia. Percobaan ini dapat dilakukan dengan demonstrasi, bila alat yang tersedia hanya satu atau dua perangkat saja.

e. Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi adalah cara pengelolaan pembelajaran dengan memperagakan atau mempertunjukkan kepada siswa suatu proses, situasi, benda, atau cara kerja suatu produk teknologi yang sedang dipelajari. Demontrasi dapat dilakukan dengan menunjukkan benda baik yang sebenarnya, model, maupun tiruannya dan disertai dengan penjelasan lisan. Demonstrasi akan menjadi aktif jika dilakukan dengan baik oleh guru dan selanjutnya dilakukan oleh siswa. Metoda ini dapat dilakukan untuk kegiatan yang alatnya terbatas tetapi akan dilakukan terus-menerus dan berulang-ulang oleh siswa.

f. Metode Tutorial/Bimbingan

Metode tutorial adalah suatu proses pengelolaan pembelajaran yang dilakukan melalui proses bimbingan yang diberikan/dilakukan oleh guru kepada siswa baik secara perorangan atau kelompok kecil siswa. Disamping metoda yang lain, dalam pembelajaran Pendidikan Teknologi Dasar, metoda ini banyak sekali digunakan, khususnya pada saat siswa sudah terlibat dalam kerja kelompok.

Peran guru sebagi fasilitator, moderator, motivator dan pembimbing sangat dibutuhkan oleh siswa untuk mendampingi mereka membahas dan menyelesaikan tugas-tugasnya

Penyelenggaraan metoda tutorial dapat dilakukan seperti contoh berikut ini:

- Misalkan sebuah kelas dalam bahan ajar Pengerjaan Kayu 2, jam pelajaran pertama digunakan dalam bentuk kegiatan klasikal untuk menjelaskan secara umum tentang teori dan prinsip.
- Kemudian para siswa dibagi menjadi empat kelompok untuk membahas pokok bahasan yang berbeda, selanjutnya dilakukan rotasi antar kelompok.
- Sementara para siswa mempelajari maupun mengerjakan tugas-tugas, guru berkeliling diantara para siswa, mendengar, menjelaskan teori, dan membimbing mereka untuk memecahkan problemanya.
- Dengan bantuan guru, para siswa memperoleh kebiasaan tentang bagaimana mencari informasi yang diperlukan, belajar sendiri dan berfikir sendiri.

2.3. Masyarakat Sasaran

Guru Pendidikan Komputer mempunyai peran yang sangat strategis dalam peningkatan mutu pendidikan di Indonesia. Mereka diharapkan dapat mengembangkan potensi yang dimiliki para siswa agar dapat menghayati dan mengamalkan ilmu komputer secara positif dalam kehidupan sehari-hari. Mereka adalah figur yang utama dalam menanamkan nilai-nilai ajaran teknologi dalam kerangka pembentukan sikap dan watak berbasis teknologi, serta perilaku akhlakul karimah melalui berbagai model pembelajaran yang dikembangkan di sekolah. Pendidikan komputer di sekolah dalam pelaksanaannya masih menunjukkan berbagai permasahalan yang kurang menyenangkan. Seperti halnya proses pembelajaran Pendidikan komputer di sekolah saat ini masih sebatas sebagai proses penyampaian pengetahuan tentang kecanggihan Teknologi.´ Hanya sedikit yang arahnya pada proses internalisasi nilai-nilai positif pada perkembangan ilmu pendidikan dalam diri siswa. Hal ini dapat dilihat dari proses pembelajaran yang dilakukan guru masih dominan ceramah. Proses internalisasi tidak secara otomatis terjadi ketika nilai-nilai tertentu sudah dipahami oleh siswa. Artinya, metode ceramah yang digunakan guru ketika mengajar komputer berpeluang besar gagalnya proses internalisasi nilai-nilai positif ilmu komputer pada diri siswa yang membuat paraisswa menyalahgunakan teknologi, hal ini disebabkan siswa kurang termotivasi untuk belajar materi pengetahuan komputer.

Khalayak sasaran yang dipilih adalah guru Komputer yang berada di Wilayah Desa Banjar Jaya Kecamatan PD Tualang kab. Langkat. Tempat yang dipilih adalah Ruang Pertemuan Kepala Desa PD Tualang, dan di ikuti 23 guru.

Kegiatan pengabdian ini memiliki relevansi dengan kebutuhan kegiatan pelatihan metodologi pembelajaran guru Komputer di Desa Banjar Jaya Kec. PD Tualang Kab. Langkat. Berdasarakan hasil survey sebelum pelaksanaan, para guru Komputer yang mempunyai skill dan wawasan keilmuan mengajar atau metodologi pembelajaran perlu ditingkatkan lagi agar

TRIDARMA: Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License (CC BY-NC 4.0).

lebih profesional. Sehingga 5 diharapkan para guru Komputer dapat melaksanakan pembelajaran dengan baik dan profesional

3. Tinjauan Hasil Yang Dicapai

a) Hasil Pelatihan

Berdasarkan wawancara, tanya jawab dan pengamatan langsung selama kegiatan berlangsung, kegiatan pengabdian pada masyarakat ini memberikan hasil sebagai berikut :

1) Meningkatnya pengetahuan dan wawasan guru komputer tentang metode pembelajaran.
2) Meningkatnya keterampilan Guru komputer dalam penyelenggaraan pembelajaran sehingga dimungkinkan guru komputer dapat mempraktekkan ilmu yang diperoleh kepada anak didiknya di Desa tempat mereka mengajar.

b) Faktor pendukung dan faktor penghambat

Beberapa faktor yang mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah besarnya minat dan antusiasme peserta selama kegiatan, sehingga kegiatan berlangsung dengan lancar dan efektif. Sedangkan faktor penghambatnya adalah keterbatasan waktu pelatihan.

Mengingat besarnya manfaat kegiatan pengabdian pada masyarakat ini, maka selanjutnya perlu:

a) Mengadakan pelatihan serupa pada Kecamatan yang lain serta khalayak sasaran yang berbeda pula yang lebih luas dengan bekerjama dengan instansi terkait.
b) Adanya kesinambungan dan monitoring program pasca kegiatan pengabdian ini sehingga guru-guru komputer dapat mempraktekan pengalaman keilmuannya di desa masing-masing.
c) Alokasi waktu kegiatan perlu ditambah lagi.

4. Daftar Pustaka

Emzir, 2007. Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Fatah, N., 2006. Landasan Manajemen Pendidikan. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Hamalik, O., 2005. Proses Belajar Mengajar. Bandung: Bumi Aksara.

Hasibuan, J.J., 2005 Proses Belajar Mengajar. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Lembaga Administrasi Negara., 2008. Modul Diklat: Analisis Kebutuhan Diklat, Jakarta:Tim Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.

Moleong, L. J, 2005. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya.

_____, 2007. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya. Mulyasa, E., 2007. Manajemen Berbasis Sekolah, Bandung: Remaja Rosdakarya.

Nasution, 2006. Kurikulum dan Pengajaran, Jakarta: Bina Aksara.

Nawawi, H., 2005. Administrasi Personel Untuk Peningkatan Produktivitas Kerja. Jakarta: Haji Intermedia.

Peraturan Pemerintah Nomor 101 Tahun 2000 tentang Pendidikan dan Pelatihan Jabatan PNS.

Purwanto, N., 2006. Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sagala, S., 2009. Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan, Bandung: Alfabeta.

Siswanto, H. B., 2008. Pengantar Manajemen. Jakarta: Bina Aksara.

Sukardi, D.K., 2005. Bimbingan dan Penyuluhan Belajar di Sekolah. Surabaya: Usaha Nasional.

Suwardi, 2007. Manajemen Pembelajaran: Mencipta Guru Kreatif dan Berkompetensi. Jakarta: Temprina Media Grafika.

Syafaruddin dan Irwan N., 2005. Manajemen Pembelajaran. Jakarta: Quantum Teaching.

Usman, H., 2009. Manajemen: Teori, Praktek, dan Riset Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.

TRIDARMA: Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License (CC BY-NC 4.0).